BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sahir (2021), pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan alat statistik untuk menganalisis data, sehingga data yang dihasilkan berupa angka. Pendekatan ini menitikberatkan pada hasil yang objektif, di mana data dapat diperoleh secara sistematis melalui penyebaran kuesioner dan kemudian diuji menggunakan proses validitas dan reliabilitas.

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan hasil belajar siswa berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan metode survei. Menurut Nazir (2005), metode survei dilakukan untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi faktual tentang fenomena sosial dari sekelompok individu atau populasi.

Rukminingsih et al. (2020) menyatakan bahwa metode survei melibatkan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, yang dapat disertai dengan observasi atau wawancara, dan diberikan kepada sampel dari suatu populasi. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi karakteristik atau hubungan antar variabel tanpa adanya intervensi langsung dari peneliti. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner yang dirancang untuk mengetahui gambaran motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan hasil belajar siswa. Sementara itu, penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran teori atau hipotesis yang diajukan, yaitu bahwa motivasi belajar dan kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi, tetapi juga menganalisis hubungan antara variabel-variabel penelitian secara kuantitatif.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, dan skala dari variabel-variabel yang ada di dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk menguji hipotesis dengan alat bantu statistik agar dapat dilakukan secara benar sejalan dengan judul dan tujuan penelitian. Variabel penelitian adalah elemen yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki guna mendapatkan jawaban yang diinginkan, yang berupa kesimpulan dari penelitian. Variabel merupakan komponen kunci dalam penelitian, dan tanpa keberadaan variabel yang diteliti, penelitian tidak akan dapat dilakukan karena variabel merupakan fokus utama dari penelitian (Rukminingsih et al., 2020). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat berikut ini:

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel bebas adalah variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel bebas merupakan faktor yang menyebabkan perubahan pada variabel lainnya (Rukminingsih et al., 2020). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independen) adalah:

- a. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang mendorong kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan proses belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut, sehingga siswa dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran. Indikator yang menjadi tolak ukur motivasi belajar adalah: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap pelajaran, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, serta senang mencari dan memecahkan masalah (Sardiman, 2018).

- b. Kebiasaan belajar adalah cara seseorang belajar yang konsisten dari waktu ke waktu, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, dengan metode yang sama (Nunzairina, 2023). Indikator yang menjadi tolak ukur kebiasaan belajar terdiri dari: cara belajar di kelas dan di rumah, persiapan menghadapi ujian, membaca dan menulis catatan, mengulangi materi yang telah dipelajari, konsentrasi, serta mengerjakan dan menyelesaikan tugas (Slameto, 2010).

2. Variabel Terikat (*Devendent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat merupakan hasil atau akibat dari variabel bebas (Rukminingsih et al., 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pasal 2 Ayat 4 dan Pasal 9 Ayat 1, Hasil belajar secara edukatif merupakan penilaian yang hasilnya digunakan sebagai evaluasi bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar. Hasil belajar peserta didik dapat dinilai dengan melakukan penilaian formatif dan penilaian sumatif. Secara operasional yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini yaitu rata-rata nilai sumatif mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi siswa kelas X dan Keuangan Lembaga serta mata pelajaran Konsentrasi Keahlian Akuntansi siswa kelas XI pada semester ganjil dan genap tahun ajaran 2023/2024.

Operasional variabel dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	No. Item	Skala
Motivasi Belajar (X_1)	Tekun menghadapi tugas	1-2	Interval
	Ulet menghadapi kesulitan	3-4	
	Menunjukkan minat terhadap pelajaran	5-7	
	Lebih senang bekerja mandiri	8-9	
	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	10	
	Dapat mempertahankan pendapatnya	11-12	
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	13-14	
Kebiasaan Belajar (X_2)	Senang mencari dan memecahkan masalahgam	15-16	Interval
	Cara belajar di kelas dan di rumah	17-21	
	Persiapan menghadapi ujian	22	
	Membaca dan menulis catatan	23	
	Mengulangi materi yang telah dipelajari	24	
	Konsentrasi	25-26	
Hasil Belajar (Y)	Mengerjakan dan menyelesaikan tugas	27-28	Interval
-	Rata-rata nnilai sumatif Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga untuk siswa kelas X serta nilai sumatif Konsentrasi Keahlian Akuntansi untuk kelas XI pada	-	Interval

	semester ganjil dan genap tahun ajaran 2023/2024		
--	---	--	--

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti (Rukminingsih et al., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri di Jakarta Selatan tahun ajaran 2023/2024. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Sekolah	Kelas	Jumlah
SMKN 6 Jakarta	X AKL 1	36
	X AKL 2	36
	XI AKL 1	36
SMKN 8 Jakarta	X AKL 1	36
	X AKL 2	36
	X AKL 3	36
	XI AKL 1	36
	XI AKL 2	36
SMKN 15 Jakarta	XI AKL 3	35
	X AKL 1	36
	X AKL 2	36
	XI AKL 1	35
SMKN 18 Jakarta	XI AKL 2	36
	X AKL 1	33
	X AKL 2	35
	XI AKL 1	36
	XI AKL 2	36

Sekolah	Kelas	Jumlah
SMKN 20 Jakarta	X AKL 1	36
	X AKL 2	36
	XI AKL 1	35
	XI AKL 2	35
SMKN 25 Jakarta	X AKL 1	36
	X AKL 2	36
	XI AKL 1	36
	XI AKL 2	36
SMKN 41 Jakarta	X AKL 1	36
	X AKL 2	36
	XI AKL 1	36
SMKN 43 Jakarta	X AKL 1	36
	XI AKL 1	35
SMKN 47 Jakarta	X AKL 1	36
	X AKL 2	36
	XI AKL 1	34
	XI AKL 2	34
SMKN 62 Jakarta	X AKL 1	35
	XI AKL 1	34
Total		1.280

Sumber: Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Negeri di Jakarta Selatan, Data diolah

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Rukminingsih et al., 2020). Untuk menentukan banyaknya sampel yang akan diteliti digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

e = Margin eror

Dari jumlah populasi sebanyak 1.280 siswa dengan tingkat kesalahan 5%. Banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1.280}{1 + (1.280 \times (5\% \times 5\%))}$$

$$n = \frac{1.280}{4,09}$$

$n = 312,95$ (dibulatkan menjadi 313)

Berdasarkan perhitungan di atas maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 313 siswa kelas X dan XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri di Jakarta Selatan tahun ajaran 2023/2024. Langkah selanjutnya adalah menentukan sampel setiap angkatan. Berikut ini rumus untuk menentukan ukuran sampel penelitian ini adalah:

$$ni = \frac{Nt}{N} \times n$$

(Sugiyono, 2019)

Keterangan:

ni = Jumlah sampel menurut kelas

n = Jumlah sampel seluruhnya

Nt = Jumlah populasi menurut kelas

N = Jumlah populasi seluruhnya

Maka jumlah sampel siswa setiap kelasnya didapatkan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Data Distribusi Siswa Setiap Kelas

Sekolah	Kelas	Jumlah	Rumus
SMKN 6 Jakarta	X AKL 1	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
	X AKL 2	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
	XI AKL 1	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
SMKN 8 Jakarta	X AKL 1	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
	X AKL 2	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
	X AKL 3	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
	XI AKL 1	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
	XI AKL 2	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
	XI AKL 3	35	$ni = \frac{35}{1.280} \times 313 = 8,34 = 8$
SMKN 15 Jakarta	X AKL 1	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
	X AKL 2	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
	XI AKL 1	35	$ni = \frac{35}{1.280} \times 313 = 8,34 = 8$
	XI AKL 2	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
SMKN 18 Jakarta	X AKL 1	33	$ni = \frac{33}{1.280} \times 313 = 7,86 = 8$
	X AKL 2	35	$ni = \frac{35}{1.280} \times 313 = 8,34 = 8$
	XI AKL 1	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$

	XI AKL 2	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
SMKN 20 Jakarta	X AKL 1	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
	X AKL 2	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
	XI AKL 1	35	$ni = \frac{35}{1.280} \times 313 = 8,34 = 8$
	XI AKL 2	35	$ni = \frac{35}{1.280} \times 313 = 8,34 = 8$
SMKN 25 Jakarta	X AKL 1	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
	X AKL 2	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
	XI AKL 1	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
	XI AKL 2	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
SMKN 41 Jakarta	X AKL 1	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
	X AKL 2	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
	XI AKL 1	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
SMKN 43 Jakarta	X AKL 1	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
	XI AKL 1	35	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,34 = 8$
SMKN 47 Jakarta	X AKL 1	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
	X AKL 2	36	$ni = \frac{36}{1.280} \times 313 = 8,58 = 9$
	XI AKL 1	34	$ni = \frac{34}{1.280} \times 313 = 8,10 = 8$
	XI AKL 2	34	$ni = \frac{34}{1.280} \times 313 = 8,10 = 8$

SMKN 62 Jakarta	X AKL 1	35	$ni = \frac{35}{1.280} \times 313 = 8,34 = 8$
	XI AKL 1	34	$ni = \frac{34}{1.280} \times 313 = 8,10 = 8$
Total		1.280	313

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 3.3 diatas dengan menggunakan teknik *proportionate random sampling*, siswa yang menjadi sampel penelitian adalah 313 siswa kelas X dan XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri di Jakarta Selatan tahun ajaran 2023/2024 yang terpilih secara acak dari setiap kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dari penelitian ini merupakan data primer. Dalam setiap penelitian untuk memperoleh data maka diperlukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan sebuah data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data yang diperlukan untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun dokumen yang diteliti adalah data sekunder berupa nilai sumatif semester ganjil dan genap mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga siswa kelas X serta Konsentrasi Keahlian Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri di Jakarta Selatan tahun ajaran 2023/2024 yang diperoleh melalui guru program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga dari masing-masing SMK terkait.

2. Angket/Kuisisioner

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan metode survei yaitu melalui kuesioner. Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dimana peneliti tidak langsung bertanya jawab kepada responden (Sugiyono, 2020). Kuesioner (angket) yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Angket tertutup artinya responden diharuskan memilih jawaban yang telah tersedia. Untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar dan kebiasaan belajar dibuat pernyataan dengan bentuk skala numerik. Berikut adalah ketentuan skala yang digunakan:

Tabel 3.4 Penilaian Skala Numerik

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		1	2	3	4	5

Keterangan:

- 1: Positif Terendah
- 2: Positif rendah
- 3: Positif sedang
- 4: Positif Tinggi
- 5: Positif Tertinggi

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penilaian

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2013). Untuk mencari validitas setiap butir angket, maka rumus korelasi item total (*item total correlation*) dapat digunakan dalam uji validitas ini digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] [n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Sumber: Arikunto, 2013

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item

Y = skor total item instrument

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

n = jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden. "Jika $r_{xy} > r_{0,05}$ = valid, dan $r_{xy} < r_{0,05}$ = tidak valid."

Instrumen diujikan kepada 30 siswa kelas X dan XI SMK Negeri Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga Kota Jakarta Selatan. Dapat diketahui bahwa nilai r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Hasil pengujian validitas item pertanyaan variabel motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini dengan melibatkan 30 responden tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,734	0,361	Valid
2	0,689	0,361	Valid
3	0,734	0,361	Valid

Raden Rara Elyndra Kartika Putri, 2025

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF AKUNTANSI (SURVEI PADA SISWA AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA SMK NEGERI DI KOTA JAKARTA SELATAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	0,861	0,361	Valid
5	0,870	0,361	Valid
6	0,787	0,361	Valid
7	0,684	0,361	Valid
8	0,753	0,361	Valid
9	0,897	0,361	Valid
10	0,777	0,361	Valid
11	0,468	0,361	Valid
12	0,791	0,361	Valid
13	0,529	0,361	Valid
14	0,872	0,361	Valid
15	0,550	0,361	Valid
16	0,544	0,361	Valid

Sumber: Hasil Uji Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian (Lampiran 4)

Berdasarkan tabel 3.5, dapat diketahui bahwa dari 16 butir pernyataan dalam kuisioner motivasi belajar tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil pengujian validitas item pertanyaan variabel kebiasaan belajar yang digunakan dalam penelitian ini dengan melibatkan 30 responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kebiasaan Belajar

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,641	0,361	Valid
2	0,716	0,361	Valid
3	0,765	0,361	Valid
4	0,862	0,361	Valid
5	0,663	0,361	Valid
6	0,802	0,361	Valid
7	0,647	0,361	Valid
8	0,889	0,361	Valid

9	0,792	0,361	Valid
10	0,703	0,361	Valid
11	0,775	0,361	Valid
12	0,719	0,361	Valid

Sumber: Hasil Uji Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian (Lampiran 4)

Berdasarkan tabel 3.6, dapat diketahui bahwa dari 12 butir pernyataan dalam kuesioner kebiasaan belajar tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana pengukuran yang dilakukan pada objek yang sama dapat menghasilkan data yang konsisten (Sugiyono, 2020). Sebuah kuesioner dianggap reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban responden terhadap pernyataan yang diberikan tetap konsisten atau stabil dalam berbagai waktu. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Keterangan:

- r = koefisien reliabilitas instrumen
- k = jumlah item/butir pertanyaan/soal
- σ_i^2 = jumlah variasi setiap item/butir pertanyaan/soal
- σ_t^2 = skor total varians

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan memanfaatkan program komputer SPSS versi 30. Setelah nilai r_{hitung} diperoleh, langkah selanjutnya adalah membandingkannya dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, yaitu 0,361. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan reliabel.

- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,9382	0,361	Reliabel
X2	0,9251	0,361	Reliabel

Sumber: Hasil Uji Reabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian (Lampiran 5)

Berdasarkan tabel 3.7, diperoleh hasil bahwa semua variabel menunjukkan nilai Alpha Cronbach yang tinggi, yaitu 0,9382 untuk Motivasi Belajar Siswa (X1) dan 0,9251 untuk Kebiasaan Belajar (X2). Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dinyatakan reliabel, menunjukkan kemampuannya dalam menghasilkan data yang konsisten dalam mengukur fenomena yang sama.

2. Analisis Statistik dan Pengujian Hipotesis

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghozali (2016) merupakan metode untuk memberikan gambaran atau deskripsi data berdasarkan beberapa ukuran, seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, jumlah (sum), rentang (range), kurtosis, dan skewness. Statistik deskriptif umumnya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum melakukan analisis statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai setiap variabel. Proses deskripsi data dilakukan dengan mengelompokkan skor yang diperoleh sebelum menghitung persentasenya.

- 1) Pembuatan tabel tabulasi data dilakukan untuk setiap pertanyaan yang dijawab oleh responden dengan struktur berikut:

Tabel 3.8 Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	

Sumber: Sugiyono (2013)

- 2) Menentukan ketentuan penilaian untuk setiap variabel penelitian dengan langkah sebagai berikut:
- (a) Dilakukan pencarian skor tertinggi dan terendah untuk setiap indikator berdasarkan rangkuman jawaban responden yang telah diisi pada tahap sebelumnya.
- (b) Menentukan rentang kelas interval yang terbagi menjadi tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Rentang kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang Kelas} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

- (c) Menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$$

- (d) Menghitung banyak jumlah skor (frekuensi) yang masuk ke tiap kategori berdasarkan panjang kelas (interval) yang ditentukan. Presentase setiap frekuensi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{frekuensi}}{\text{jumlah frekuensi}} \times 100$$

- (e) Tahap berikutnya adalah melakukan analisis data distribusi frekuensi untuk menilai kualitas deskripsi berdasarkan setiap indikator, dengan menggunakan format sebagai berikut:

Tabel 3.9 Format Gambaran Variabel Penelitian

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah			
Sedang			
Tinggi			

Tabel 3.10 Format Gambaran Indikator Penelitian

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah			
Sedang			
Tinggi			

- 3) Menganalisis hasil distribusi frekuensi untuk memahami gambaran setiap variabel dan indikator.
- 4) Menyimpulkan berdasarkan kriteria penilaian berikut:

Tabel 3.11 Kriteria Deskriptif Variabel

Variabel	Kriteria		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Motivasi Belajar (X_1)	Siswa kurang memiliki dorongan internal untuk membangkitkan motivasi belajarnya.	Siswa memiliki dorongan internal yang cukup untuk membangkitkan motivasi belajarnya.	Siswa memiliki dorongan internal yang sangat baik siswa untuk membangkitkan motivasi belajarnya.
Kebiasaan Belajar (X_2)	Siswa memiliki kemampuan dalam mendukung proses pembelajaran	Siswa memiliki kemampuan dalam mendukung proses pembelajaran	Siswa memiliki kemampuan dalam mendukung proses pembelajaran

	dengan kebiasaan yang kurang baik.	dengan kebiasaan yang cukup baik.	dengan kebiasaan yang sangat baik.
--	------------------------------------	-----------------------------------	------------------------------------

Tabel 3.12 Kriteria Deskriptif Variabel Setiap Indikator

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Motivasi Belajar (X_1)	Tekun menghadapi tugas	Siswa kurang tekun dalam menghadapi tugas	Siswa cukup tekun dalam menghadapi tugas	Siswa sangat tekun dalam menghadapi tugas
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Siswa kurang ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	Siswa cukup ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	Siswa sangat ulet dalam menghadapi kesulitan belajar
	Menunjukkan minat terhadap Pelajaran	Siswa kurang menunjukkan minat terhadap pelajaran	Siswa cukup menunjukkan minat terhadap pelajaran	Siswa sangat menunjukkan minat terhadap pelajaran
	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa kurang senang belajar atau bekerja secara mandiri	Siswa cukup senang belajar atau bekerja secara mandiri	Siswa sangat senang belajar atau bekerja secara mandiri
	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	Siswa kurang menerapkan variasi dalam pembelajaran	Siswa cukup menerapkan variasi dalam pembelajaran	Siswa sangat kreatif dalam mencari variasi pembelajaran
	Dapat mempertahankan	Siswa kurang memiliki pendirian dalam	Siswa cukup memiliki pendirian dalam	Siswa memiliki pendirian yang kuat

Raden Rara Elyndra Kartika Putri, 2025

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF AKUNTANSI (SURVEI PADA SISWA AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA SMK NEGERI DI KOTA JAKARTA SELATAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	-kan pendapatnya	mempertahan -kan pendapatnya	mempertahan -kan pendapatnya	dalam mempertahan -kan pendapatnya
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	Siswa kurang teguh dalam mempertahankan -kan keyakinan dalam belajar	Siswa cukup teguh dalam mempertahankan -kan keyakinan dalam belajar	Siswa sangat teguh dalam mempertahankan -kan keyakinan dalam belajar
	Senang mencari dan memecahkan masalah	Siswa kurang tertarik mencari soal-soal latihan dan sumber belajar lain	Siswa cukup tertarik mencari soal-soal latihan dan sumber belajar lain	Siswa sangat antusias mencari soal-soal latihan dan sumber belajar lain
Kebiasaan Belajar (X₂)	Cara belajar di kelas dan di rumah	Siswa kurang teratur dan disiplin dalam belajar di kelas maupun rumah	Siswa cukup teratur dan disiplin dalam belajar di kelas maupun rumah	Siswa sangat teratur dan disiplin dalam belajar di kelas maupun rumah
	Persiapan menghadapi ujian	Siswa kurang mempersiapkan diri menghadapi ujian	Siswa cukup mempersiapkan diri menghadapi ujian	Siswa mempersiapkan ujian dengan sangat baik
	Membaca dan menulis catatan	Siswa kurang rajin membaca dan membuat catatan	Siswa cukup rajin membaca dan membuat catatan	Siswa sangat rajin membaca dan membuat catatan
	Mengulangi Materi yang	Siswa kurang mengulangi materi yang	Siswa cukup konsisten mengulangi	Siswa sangat konsisten mengulangi

Raden Rara Elyndra Kartika Putri, 2025

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF AKUNTANSI (SURVEI PADA SISWA AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA SMK NEGERI DI KOTA JAKARTA SELATAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Telah Dipelajari	telah dipelajari	materi yang telah dipelajari	materi yang telah dipelajari
	Konsentrasi	Siswa memiliki kemampuan konsentrasi yang kurang baik saat belajar	Siswa memiliki kemampuan konsentrasi yang cukup baik saat belajar	Siswa memiliki kemampuan konsentrasi yang sangat baik saat belajar
	Mengerjakan dan menyelesaikan tugas	Siswa mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan kurang baik	Siswa mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan cukup baik	Siswa mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan sangat baik

b. Statistika Inferensial

Teknik analisis statistika inferensial merupakan teknik yang lebih luas dari analisis deskriptif. Teknik analisis statistika inferensial dapat menghasilkan suatu kesimpulan berdasarkan hasil penelitian pada sejumlah sampel terhadap populasi yang lebih besar karena teknik analisis ini melihat pada proses generalisasi yang lebih luas (Sahir, 2021)

1) Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi yang normal atau tidak (Sahir, 2021). Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov Smirnov. Dengan metode ini, maka perlu dilakukan perbandingan antara probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut ini merupakan kriteria-kriteria analisis grafik dan uji statistik pada model regresi.

- Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis diterima karena data terdistribusi dengan normal.
- Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi dengan normal.

b) Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2018). Digunakannya uji linearitas untuk mengkonfirmasi apakah masing-masing variabel independen yaitu motivasi dan kebiasaan belajar (X) dan variabel dependen hasil belajar (Y) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linieritas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak. Uji linearitas dapat menggunakan “ANOVA Table” Berikut ini merupakan kriteria-kriteria pengambilan keputusan pada uji linearitas:

- Apabila hasil penelitian memiliki nilai $> 0,05$ maka variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear. Sedangkan apabila hasil penelitian

memiliki nilai $\leq 0,05$ maka variabel bebas dan variabel terikat tidak memiliki hubungan yang linear.

- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear. Sedangkan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas dan variabel terikat tidak memiliki hubungan yang linear.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada penelitian ini uji multikolinieritas menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (TOL) dengan rumus berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1-R_i^2)}$$

dan

$$TOL = (1 - R_i^2) = \frac{1}{VIF}$$

Sumber: Sahir (2021)

Keterangan:

R_i^2 = Koefisien determinasi

VIF = *Variance Inflation Factor*

TOL = *Tolerance*

Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinieritas adalah:

- Apabila $VIF < 10$, artinya tidak terdapat multikolinieritas
- Apabila $VIF > 10$, artinya terdapat multikolinieritas

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak (Sahir, 2021). Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas. Untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas maka dapat dilakukan uji Glejser. Menurut Latan & Selva (2013), model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Glejser dilakukan dengan

meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Adapun dasar pengambilan keputusannya menurut Sahir (2021), yaitu:

- Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima karena data tersebut tidak memiliki heterokedastisitas
- Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis penelitian tidak diterima karena data tersebut memiliki heterokedastisitas.

2) Regresi Linier *Berganda*

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier *berganda* akan dilakukan apabila variabel independen lebih dari satu. Menurut Sugiyono (2019), Uji regresi linier *berganda* digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi.

Menurut Latan dan Temalagi (2013), analisis regresi *berganda* merupakan teknik analisis yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi linier *berganda* adalah:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(Sugiyono, 2019)

Keterangan:

Y = hasil belajar

X₁ = motivasi belajar

X₂ = kebiasaan belajar

b₀ = koefisien konstanta

b = koefisien regresi linier *berganda*

e = tingkat kesalahan (*error*) / pengaruh faktor lain

3) Pengujian Hipotesis

1) Uji F (Uji Keberartian Regresi)

Uji F adalah uji yang dilakukan menguji apakah persamaan regresi yang telah diperoleh signifikan atau tidak (Payadnya & Jayantika, 2018). Langkah-langkah pengujian uji F menurut Sarwono & Handayani (2021) adalah sebagai berikut:

(1) Menetapkan hipotesis

H_0 : Model regresi tidak berarti.

H_1 : Model regresi berarti.

(2) Menetapkan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi pada penelitian ini adalah 5% atau 0,05.

(3) Menetapkan statistik uji

rumus uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{SSR/k}{SSE/[n - (k + 1)]}$$

Sumber: Sahir (2021)

Keterangan:

SSR = *Sum of Squares Regression*

SSE = *Sum of Squares for Error*

k = Jumlah variabel

n = Jumlah sampel

(4) Menetapkan kriteria pengujian

Kriteria pengujian pada uji F adalah sebagai berikut:

- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.

(5) Menarik kesimpulan

2) Uji t (Uji Keberartian Koefisien Regresi)

Uji t adalah uji yang dilakukan pada koefisien regresi secara parsial guna mengetahui tingkat signifikansi secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021). Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan pada uji t (Sarwono & Handayani, 2021):

(1) Menetapkan hipotesis statistik

(a) Hipotesis Statistik 1

$H_0 : \beta_1 = 0$ Motivasi belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar

$H_A : \beta_1 > 0$ Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar

(b) Hipotesis Statistik 2

$H_0 : \beta_2 = 0$ Kebiasaan belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar

$H_A : \beta_2 > 0$ Kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar

(2) Menetapkan tingkat signifikansi.

Tingkat signifikansi pada penelitian ini adalah 5% atau 0,05.

(3) Menetapkan statistik uji.

Uji t dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{S_{bi}}$$

(Sahir, 2021)

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi

S_{bi} = Standar error koefisien regresi

n = Total sampel

Langkah berikutnya adalah mencari standard error dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) Menghitung galat baku taksiran

$$S_{v12}^2 = RJK (Res)^2$$

(b) Menghitung harga R_1

$$R_1 = \frac{\sum X_1 X_2}{S_{bi}}$$

(c) Menghitung harga S_{bi}^2

$$S_{bi}^2 = \frac{S_{y12}^2}{\sum X_2^2 (1 - R_1^2)}$$

(4) Menetapkan kriteria pengujian.

- Jika nilai t_{hitung} atau nilai $p-value < 0,05 > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika nilai t_{hitung} atau nilai $p-value < 0,05 \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

(5) Menarik Kesimpulan

4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien ini dilambangkan dengan R^2 . Jika nilai R^2 mendekati nol atau bernilai kecil, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen juga kecil. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 100% atau bernilai besar, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. Berikut adalah rumus koefisien determinasi:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

(Sahir, 2021)

Keterangan:

KP= nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi